BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja Aparatur dalam mensosialisasikan *e-market* di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung yang dimaksud adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai sosialisasi mengenai *e-market*. Pencapaian hasil dari sosialisasi *e-market* dimaksud untuk mengetahui dan menilai kinerja aparatur dalam menjalankan sosialisasi aplikasi Web Portal *e-market*. Penyelesaian sosialisasi tersebut tidak terlepas dari proses penyelesaiannya seperti efektifitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, kedisiplinan aparatur dan inisiatif aparatur itu sendiri. dengan beberapa indikator kinerja diatas maka diharapkan akan terlaksananya hasil kerja aparatur dalam mensosialisasikan *e-market.*

Hasil kerja sangat penting untuk diketahui, baik oleh aparatur pelaksana maupun oleh Pimpinannya untuk menetapkan apakah yang telah dibebankan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung kepada aparatur yang bersangkutan dalam mensosialisasikan *e-market* telah diselesaikan dengan baik. Adapun indikator yang diteliti untuk mengetahui kinerja aparatur dalam mensosialisasikan *e-market* adalah efektivitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, kedisiplinan aparatur dan inisiatif aparatur itu sendiri. dengan

beberapa indikator kinerja diatas maka diharapkan akan terlaksananya hasil kerja aparatur dalam mensosialisasikan *e-market.*

4.1 Efektivitas dan Efesiensi Fungsi Aparatur dalam Mensosialisasikan *e-market* di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Pedagangan Kota Bandung.

Perkembangan dunia IT yang pesat telah memberikan peluang untuk mengembangkan bisnis UKM. Pemanfaatan IT untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) bisa dilakukan dalam berbagai bidang, mulai dari produksi, administrasi, pemasaran, dll. Pemanfaatan IT terutama internet bisa menjadi solusi pemasaran produk UKM yang efektif dan efisien. Ada beberapa keuntungan jika kita menggunakan media internet untuk mempromosikan bisnis UKM, antara lain : internet bekerja 24 jam sehingga informasi yang disebar melalui internet bisa diakses kapanpun tanpa ada batasan waktu, tidak ada batasan tempat sehingga informasi dari internet bisa diakses dari manapun.

Internet juga sudah sangat mudah diakses mulai dari warnet, rumah, kantor, tempat-tempat umum seperti mall, kampus, perpustakaan bahkan internet sudah sangat mudah diakses melalui perangkat handphone. Sekarang ini masyarakat telah menjadikan internet sebagai trend untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan. Dengan melihat peluang yang potensial ini, sudah seharusnya para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) memanfaatkan internet sebagai media pemasaran produk-produk UKM.

Para pelaku bisnis UKM bisa menggunakan website untuk membantu pemasaran seperti dengan membuat katalog produk atau bahkan sebagai media penjualan dengan menggunakan fasilitas toko *online*. Penerapan jaringan informasi di lingkungan pemerintah pusat dan daerah secara terpadu telah menjadi prasyarat yang penting untuk mencapai *good governance* dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan kepemerintahan guna antara lain memperbaiki pelayanan publik, meningkatkan efisiensi pelaksanaan otonomi daerah, Agar pemerintah dapat meningkatkan hubungan kerja antar Aparatur dengan UKM serta dapat menyediakan pelayanan bagi UKM sebagai fasilitator pemasaran melalui *e-market* maka, diperlukan aparatur yang mampu dan berkompenten dalam melaksanakan dan mensosialisasikanya, serta penerapan standardisasi berbagai hal yang terkait dengan penggunaan *e-market*.

Pengembangan perlu segera dilaksanakan di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung adalah pengembangan Teknologi bagi kepentingan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dengan menyediakan layanan masyarakat UKM Kota Bandung dengan memfasilitasinya melalui *e-market,* hal ini membuat pembaharuan kerangka peraturan dan prosedur transaksi di lingkungan UKM serta membangun komitmen dan kesepakatan untuk memperlancar komunikasi antara Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dengan UKM. Untuk keperluan itu Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung khususnya bidang Usaha Kecil Menengah perlu meningkatkan kesadaran dan kesiapan

penggunaan kemajuan teknologi untuk mengimplementasikan *government on-line* secara efektif, serta mengintensifkan pendidikan dan pelatihan teknologi untuk meningkatkan keahlian pegawai negeri di Bagian UKM Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung.

Dalam pelaksanaanya aparatur dapat meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat, termasuk di dalam adalah peningkatan efektifitas dan efesiensi pemanfaatan teknologi informasi dengan pembangunan aplikasi *e-market* yang berorientasi kepada Dinas Koperasi perindustrian perdagangan Kota Bandung. Pengembangan teknologi tersebut memuat dan memberikan Fasilitas untuk UKM dalam mempromosikan barang dan jasa yang mereka miliki.

Efektifitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara *input* dan *output*nya.

Pelaksanaanya yang terjadi aparatur kurang memiliki kemampuan dalam melaksanakan pengembangan teknologi hal ini dipertegas dengan adanya aparatur yang belum begitu memahami sehingga hanya salah satu bidang di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung yang memahami tata cara pengembangan teknologi hal ini menjelaskan bahwa bidang UKM di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung memiliki upaya dalam pengembanganya dengan mendirikan sebuah web portal UKM *e-market* sebagai fasilitator dalam pemasaran produk UKM di Kota Bandung.

Sebagai upaya peningkatan kualitas aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Bidang UKM menerapkan aturan agar aparatur dapat memahami dan dapat membantu adanya kerjasama antara aparatur yang satu dengan yang lain, agar hasil yang diharapkan dapat tercapai.

E-market atau *Electronic-Marketing* adalah bagain dari upaya Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung yang memanfaatkan media elektronik untuk melakukan aktivitas marketing kepada UKM sebagai upaya peningkatan kerjasama antara pihak UKM dengan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung. *E-market* sudah memiliki fungsi keterkaitan *(share)* dalam bentuk interkoneksi agar mudah di akses oleh pihak luar ataupun sebaliknya. Namun dalam prakteknya kemudahan itu belum tercapai dengan baik, misalnya dengan adanya jumlah data UKM yang kurang akurat dan proses pembaruan data yang terkesan lamban. Sehingga keterkaitan kurang terlaksana dengan baik sehingga tidak efisien.

Dalam menjaga *e-market* aparatur berupaya maksimal untuk melindungi dan memanfaatkan seluruh sumberdaya informasi yang dimilliki yang dilakukan oleh aparatur agar diperoleh nilai informasi terbaik. Secara efektif dan efisien UKM memiliki kepercayaan penuh terhadap Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung sebagai fasilitator adanya *e-market* dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan dan pengendalian telah menjadi satu kerangka yang utuh untuk meningkatkan pelayanan melalui *e-market* Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung khususnya bidang UKM. Namun dalam pelaksananya proses

sosialisasi kurang berjalan dengan efektif dan efisien karena aparatur kurang maksimal dalam melaksanakan fungsi fasilitator tersebut, hal ini terjadi dalam pelaksananya yaitu banyaknya UKM yang sampai saat ini belum mengetahui adanya fasilitas pemasaran secara *online* yang di berikan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam memasarkan produknya.

Upaya mendukung kelancaran tugas dan fungsi Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat (UKM) dalam memfasilitasi proses pemasaran maka Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung berupaya meningkatkan prasarana dan sarana aparatur untuk dengan adanya aplikasi web portal *e-market* diupayakan secara proporsional, sesuai dengan keperluan nyata dan tetap mengacu kepada prinsip efisiensi dan efektivitas. Keperluan nyata yang terjadi tidak dilaksanakan dengan baik karena tidak sesuai dengan prinsip yang ada sehingga dalam prosesnyapun tidak dilaksanakan dengan proposional. Seringkali adanya keteledoran aparatur dalam menjalankan proses sosialisasi,dan proses penyampaianyapun kurang diterima oleh masyarakat UKM.

Pencapaian dari kinerja aparatur dalam mensosialisasikan *e-market* di dukung dengan adanya indikator yang menentukan sejauh mana keberhasilan dari kinerja aparatur dalam mensosialisasikan *e-market* di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung. Dalam pelaksanaanya apratur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung kurang berhasil karena masih banyaknya UKM yang belum mengetahui bahkan tidak mau

menggunakan karena dalam penyampaianya tidak dilaksanakan dengan baik dan terarah dengan adanya pemasaran secara *online* ini. Pelaksanaanya dalam sosialisasi aparatur dalam *e-market* masih belum dapat menjalankan tugasnya dengan baik, yang mengakibatkan ketidak efektif dan efisienya sosialisasi *e-market.*

Berdasarkan uraian diatas bahwa dapat dijelaskan aparatur Diskoperindang dalam mensosialisasikan *e-market* masih kurang dari hasil yang ingin di capai hal ini disebabkan aparatur mengangap UKM akan menyampaikan informasi yang telah di proleh UKM kepada UKM lain namun pelaksanaanya UKM yang telah menggunakan tidak menginformasikanya ke sesama UKM, aparatur perlu melakukan pemerataan sosialisasi *e-market* melalui berbagai macam media baik cetak maupun elektronik.

Dalam pelaksanaanya kinerja aparatur dalam mensosialisasikan *e-market* dapat terlaksana secara efektif dan efisien adalah dengan adanya *input (*masukan), Tahapan, Kemampuan dan upaya dari aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdalam mensosialisasikan *e-market*, Berikut agar kefektifan dan efisiensi *e-market* dapat terlaksana dengan baik maka perlu adanya beberapa indikator yang perlu dilaksanakan dalam prakteknya adalah:

4.1.1 Saran Yang Diberikan Masyarakat Kepada Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Untuk Mensosialisasikan *E-Market.*

Saran yang diberikan masyrakat kepada aparatur dalam *e-market* adanya pendapatan ataupun saran dari UKM dalam proses sosialiasi yang terjadi agar aparatur dapat dengan mudah menjalankan tugas yang diberikan dalam mengoptimalkan aplikasi web portal *e-market.* Pembuatan *e-market* yang dikembangkan melalui web portal UKM yang memiliki jangkauan luas sehingga proses jual beli akan lebih mudah dilakukan dengan adanya pemasaran Produk UKM di Kota Bandung secara Online. Aplikasi Web Portal *e-market* Merupakan pemanfaatan TI untuk meningkatkan produktifitas dan koordinasi inter dan antara Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dengan UKM melalui media internet, Disamping mempermudah penyampaian informasi dari Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung ke UKM. Hal ini menjadi keuntungan untuk UKM dalam mempermudah pelaksanaanya dalam pemasaran secara *online.*

UKM di Kota Bandung banyak memberikan masukan mengenai *e-market* untuk disosialisasikan agar banyak UKM yang mendapatkan keuntungan dengan adanya aplikasi web portal UKM ini, UKM di Kota Bandung berharap adanya ketegasan dari Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam mengembangkan proses pemasaran dan proses jual beli secara *online*. Web Portal UKM *e-market* dapat digunakan Untuk mewujudkan sistem *e-government* sesuai dengan ruang lingkupnya yang terdiri dari publikasi,

interaksi dan transaksi bukanlah hal yang mudah, khususnya pembangunan web Portal *e-government* yang menunjang terwujudnya layanan transaksi secara terpadu, karena membutuhkan pengintegrasian antara data UKM dengan tingkat kemauan pasar dalam menangapi pemasaran secara *online.*

Pembangunan *e-market* tersebut masih memiliki peluang untuk diwujudkan mengingat sejumlah infrastruktur teknis telah tersedia. Memang di satu sisi, web portal *e-market* dinilai cukup menggembirakan dan dapat menjadi modal dasar bagi UKM dalam proses pemasaran, tetapi tanpa adanya rencana dan rancangan induk yang disepakati bersama secara lintas departemental dan sektoral akan mempersulit dan tidak jarang memperlambat pembentukan sistem *e-government* yang terintegrasi dan terpadu.

Masalah yang masih perlu dipecahkan adalah pengorganisasian dan pelaksanaan dari *e-market* secara cepat, tepat, efektif, efisien dan terpadu, sehingga masyarakat luas dapat mengakses dengan mudah baik yang berada di pemerintah pusat maupun yang berada di pemerintah daerah. Dengan demikian *e-commerce* khususnya, mulai dari tingkatan terendah sampai dengan tingkatan yang tertinggi berdasarkan strata strategis dan operasional tampaknya akan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Hal ini dikarenakan *e-market* sebagai wadah pengembangan UKM dalam memasarkan produknya, bukan hanya sebagai fasilitator saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana interaksi antara Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dengan UKM di Kota Bandung

Mengoptimalkan perubahan paradigma aparatur Pemerintah yang berorientasi pada perwujudan tata kelola kepemerintahan yang baik (*good governance*) dan Pemerintahan yang bersih (*clean government*). Dengan meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Nagari dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta dapat memperkuat sistem koordinasi antar lembaga/unit kerja di Pemerintahan dalam kerangka mewujudkan Pemerintahan yang bersih dan anti KKN dan optimalkan fungsi produk hukum yang ada untuk mewujudkan Pemerintah yang bersih dan anti KKN. Dapat meningkatkan manajemen Pemerintahan yang berorientasi pada perwujudan tata kelola kePemerintahan yang baik (*good governance*) dan Pemerintahan yang bersih (*clean government*) serta pengembangan nilai religius dan budaya luhur masyarakat melalui keteladanan dan aksi konkret dari tokoh agama dan budaya.

Hal tersebut dapat menunjang kepemerintahan yang baik, dalam penelitian ini, merupakan masukan ataupun pendapat masyarakat dalam mewujudkan kepemerintahan yang baik. Saran dari masyarakat di berikan kepada aparatur adalah untuk mewujudkan sosialiasi *e-market* untuk mengembangkan UKM dalam memasrkan produknya.

Strategi Pengembangan UKM yang tepat dalam memperkenalkan dan memberikan layanan terbaik, merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota BandungStrategi pengembangan akan diaplikasikan pada tahap awal pertumbuhan *e-market* dilakukan dengan memakai Sosialiasi sebagai tahap awal pengenalan., pada tahap awal Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung

membutuhkan program-program mengenalkan keberadaan UKM di Kota Bandung, sehingga dapat menunjang strategi pengembangan UKM maupun pelayanan yang akan diberikan. Selanjutnya strategi layanan yang dapat dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung adalah dengan Meningkatkan komitmen Aparatur sebagai fasilitator. Menyediakan Sarana dan Prasarana *e-market* yang memadai. Melakukan pelayanan secara profesional dalam waktu yang cepat dan tepat. Mempersiapkan program/kegiatan yang komprehensif dan akuntabel. Mengadakan pelatihan yang luas dibidang pemasaran, permodalan, SDM dan produksi dan manajemen.

Menjalin koordinasi yang baik dengan UKM, atau pihak terkait dalam menjalankan fungsi pelayanan. Hal yang dapat menjadi masalah dalam pembentukan dan operasionalisasi *e-market* antara lain menyangkut sosialiasi dan penerimaan dari UKM itu sendiri. Persoalan krusial lainnya adalah sosialiasi yang lamban karena berbagai kendala di lapangan. Namun setelah melalui pembahasan oleh kelompok kerja akhirnya disepakati bahwa sosialiasi berada dalam lingkup tanggung jawab Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung *E-market* akan dipimpin oleh seorang manajer dengan beberapa divisi, sedangkan untuk biaya operasional akan diusulkan melalui Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung.

Berdasarkan uraian diatas bahwa masukan dari masyarakat khususnya UKM dalam mensosialisasikan *e-market* perlu dikembangkan dengan baik, dengan melaksanakan setiap masukan yang diwujudkan melalui pelaksanaanya akan lebih mempermudah proses sosialiasi Dinas Koperasi UKM dan

Perindustrian Perdagangan Kota Bandung khususnya aparatur bidang UKM perlu lebih cepat menagapi masukan yang ada untuk dipertibambangkan.

4.1.2 Upaya Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam Mensosialisasikan *e-market* .

Upaya yang dilakukan aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam mensosialisasikan *e-market* dilakukan dengan mengembangan *e-market* sebagai media interaksi pemerintah dengan masyarakat dapat memberikan nilai lebih bagi kualitas layanan publik pemerintah. Mengembangkan suatu mekanisme interaksi baru yang modern antara Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdengan UKM di Kota Bandung, mekanisme dengan interkasi baru yang dilakukan di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung hanya melalui interaksi secara langsung ataupun dengan kunjungan yang dilakukan hal ini kurang dapat termanfaatkan dengan baik dalam proses sosialisasi *e-market*, karena UKM lebih tertarik dengan informasi peminjaman Modal dari pada pengembangan pemasaran secara *online* melalui *e-market.*

Di Kota Bandung ada beberapa UKM yang mengunakan *e-market* mereka merasakan keuntungan dari *e-market* dalam menggunakannya misalnya dengan memudahkan proses pemasaran dan jual beli tanpa harus terkenca macet dijalan atapun berbagai hambatan yang lain, para konsumenpun merasakan hal yang sama apalagi dalam *e-market* adanya barang yang jarang dijual di tempat

umum dan dibutuhkan untuk kepentingan hobi. Ini sangat memudahkan masyarakat umum dalam mencari barang yang diinginkan.

Aparatur perlu melakukan tahapan sosialisasi agar terlaksana dengan efektif dan efisien, tahapan ini dilakukan agar adanya pemerataan UKM yang dapat menggunakan *e-market* ini, aparatur dalam mengembangkan UKM hal pertama yang dilakukan adalah pembinaanya yang selalu dilakukan misalnya dengan melatih UKM Kota Bandung dalam proses pembendaharaan ataupun pembukuan yang perlu dilatih agar dalam pengelolaanya terlaksana dengan baik dan lebih terkonsep, namun dalam realisasinya hanya beberapa UKM saja yang ingin mengikuti setiap pelatihan awal pengembangan karena mereka mengangap bahwa lebih memiliki potensi dalam mengembangkan tahap awal dalam pengelolaan UKM,hal ini menyebabkan banyaknya UKM sebelum mendaftar menjadi UKM yang legal di Kota Bandung mereka lebih cepat gulung tikar karena tidak mematuhi upaya yang dilakukan aparatur dalam proses pengembangan.

UKM juga perlu memahami hal apa saja yang perlu dilakukan dalam memasarkan produknya, hal ini dilakukan agar UKM di Kota Bandung lebih terkonsep dalam mengembangkan produk yang dimiliki. Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung melakukan upaya tersebut namun dalam sosialisasi web portal UKM *e-market* ini yang menyebabkan belum tercapainya program *e-market* ini di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandunghal ini disebabkan masih kurang meratanya proses sosialiasi, UKM mengangap aplikasi web potral *e-market* menyulitkan mereka

dalam pengelolaan sehingga akan terjadi penghambatan dalam pengembangan. Dengan adanya hal tersebut aparatur harus berupaya dengan mengadakan pelatihan untuk UKM Kota Bandung yang anggaran dananya perlu dibuat oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdalam menggunakan *e-market* agar dalam proses sosialisasi dengan mudah UKM dapat menerima dan mau menggunakanya karena prosesnya yang lebih mudah dibandingkan dengan transaksi yang manual.

Tahapan yang perlu dikembangkan ini seharusnya dilaksanakan dengan baik, tentunya perlu adanya kerjasama dari Aparatur dengan UKM Kota Bandung, dalam proses informasi dan komunikasi sehingga UKM dengan mudah dapat memahami penggunaanya, UKM di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung masih sangat banyak yang belum mengetahui adanya *e-market* ataupun tidak mau menggunakanya. Maka aparatur perlu menjalankan tahapan tersebut agar dapat tercapai yang dapat membuat *e-market* ini terlaksana dengan efektif dan efisien.

Meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung melalui *e-market* maka perlu dilaksanakanya tahapan tersebut sehingga adanya kesinambungan dalam pelaksanaanya, sosialisasi yang diharapkan dapat terjadi dan terlaksana sesuai dengan prinsip efektif dan efisien. Perlu menjalankanya dengan berpacu pada aturan yang dapat Meningkatkan transparansi, kontrol, dan akuntabilitas penyelenggaraan *e-market* dalam rangka penerapan konsep *good governance*.

Tujuan dari adanya *e-market* dan perlu disosialiasikan karena *e-market* dapat memperpendek jarak dan waktu penyampaian informasi antara Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dengan Masyarakat (UKM) dalam pelaksanaanya kurang dimanfaatkan dengan baik namun sejauh ini aparatur selalu memberikan pelayanan informasi yang baik bagi UKM misalnya apabila adanya pamaran, pelatihan aparatur selalu menginformasikan melalui berbagai media dengan berbasis data yang di miliki UKM di Kota Bandung. Aparatur juga memberikan informasi terkait dengan perijinan seperti syarat pendaftaran UKM serta pengenalan UKM terhadap *e-market* dan Memberikan pelatihan terhadap UKM dalam menggunakan *e-market* sebagai media untuk mempromosikan produk UKM.

Pihak yang terkait Dinas Kperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, UKM, profesi maupun lembaga swadaya masyarakat lebih memfokuskan diri kepada *good governance* sebagai sasaran yang harus dicapai guna meningkatkan akuntabilitas pemerintah sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat. Perlu diperhartikan bahwa dengan dijadikannya *e-market* sebagai hal yang menguntungkan bagi UKM. Apabila UKM menggunakan *e-market* akan memudahkan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam pengambilan keputusan maka *Information Technology Governance* akan menjadi penentu keberhasilan *Good Governance*.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa peran aparatur dalam mensosialiasikan *e-market* sangat penting karena adanya tahapan-tahapan yang

dilakukan dalam mengembangkan program dan target dari *e-market* ini, yang tentunya setiap tahapan perlu dilaksanakan dengan adanya komunikasi ataupun interkasi antara Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dengan UKM di Kota Bandung.

Web portal *e-market* Merupakan situs web penyedia layanan publik yang disajikan oleh suatu lembaga pemerintah atau merupakan integrasi layanan dari UKM di Kota Bandung. Diskoperidag kota Bandung dalam memberikan pelayanan publik secara elektronik harus bertanggung jawab atas akurasi dan pemutakhiran informasi yang diberikan. Layanan melalui portal pemerintah harus dapat diakses 24 jam, 7 hari dalam 1 minggu, tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat.

Upaya aparatur dilakukan untuk memberikan pengembangan UKM dalam proses pemasaran melalui web portal *e-market.* Dalam mewujudkan program *e-market* Dinas Koperasi UKM dan perindustrian Perdagangan Kota Bandung, khususnya bidang Usaha Kecil Menengah maka misi yang harus dilaksanakan adalah dengan meningkatkan pengetahuan aparatur dalam menggunakan aplikasi web portal UKM upaya ini dilakukan agar dalam aparatur dapat dengan senantisasa mengoperasionalkan *e-market* karena Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung merupakan fasilitator *e-market*, hal ini sangat dibutuhkan karena dalam pengoperasiianya dibutuhkan aparatur yang kompenten, Aparatur butuh meningkatkan kemampuanya dengan dengan penggunaan *e-mail* penggunaan aplikasi-aplikasi *e-government* yang diterapkan kepada UKM dengan memperkenalkan *e-market* sebagai wadah UKM

dalam mempromosikan Produknya dan memberikan pelatihan dalam penggunaanya.

Aparatur Di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan mandiri, maka perlu peningkatan kemampuan aparatur di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung. Sehingga aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung perlu memberikan pelatihan mengenai penggunaannya *e-market* program yang sesuai untuk kebutuhan UKM. Aparatur berupaya meningkatkan kinerjanya dengan terus memberikan pelayanan kepada UKM dengan memberikan pelayanan upaya tersebut dilakukan oleh aparatur yaitu memberikan pelatihan namun pelatihan sosialisasi kurang menghasilkan sesuatu yang memuaskan karena banyaknya UKM yang tidak hadir dalam pelaksanaanya namun aparatur telah memberitahukan hal ini terjadi karena kelalaian dari kedua belah pihak dalam menjalankan suatu program.

Meningkatkan transparansi, efisiensi dan produktivitas Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam pelayanan masyarakat melalui *e-market*, Proses kerja yang lancar dalam pengelolaan data UKM untuk *e-market*, dengan data yang transparan dan efisien untuk masyarakat umum. maka perlu ada otomatisasi dalam pengelolaan datanya dilaksanakan dengan memmbebaskan UKM dalam mengetahui data yang diiginkan mengenai UKM upaya ini dilakukan aparatur dalam meningkatkan perkembangan *e-market*. Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung juga merupakan instansi pemerintahan yang mengatur pasar bagi industri lokal, maka Dinas

Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungp erlu mempermudah dan mengutamakan akses produk industri lokal di dalam kota, untuk mempermudah proses tersebut *e-market* dibuat agar kebutuhan dalam pemasaran produk industri lokal dapat dikenal di didalam maupun luar negeri.

Pembangun aplikasi web portal UKM *e-market* guna mendukung pelayanan publik yang berkualitas memuaskan dan dapat diakses masyarakat luas, dengan biaya yang terjangkau dan tersosialisasikan dengan baik di masyarakat luas. pihak swasta UKM secara interaktif membangun kerjasama untuk meningkatkan proses produksi UKM, Dinas sebagai sebuah fasilitator proses produksi. Saluran komunikasi antar Diskoperasi dan UKM melalui *e-market* diharapakan sebagai media interaksi antara keduanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa aparatur akan terus berupaya dalam melaksanakan tugasnya untuk mensosialisasikan *e-market*.upaya yang dilakukan aparatur dalam melaksanakanya dengan kinerjanya semata-semata untuk kepentingan masyarakat UKM, Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungsebagai fasilitator memberikan beberapa upaya peningkatan dan pengembangan kualitas UKM serta mempermudah proses pemasaran untuk memudahkan proses pengelolaan UKM itu sendiri

4.1.3 Kemampuan (Produktivitas) Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam Mensosialisasikan *e-market.*

Kemampuan aparatur sangat erat dengan Aparatur pemerintah mempunyai kedudukan sebagai abdi negara dan abdi masyarakat maka pembinaan dan pengem-bangannya diarahkan untuk meningkatkan semangat pengabdian dan kesetiannya pada negara, agar mampu melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara efektif dan efisien. Sehingga dengan demikian pengembangan aparatur yang dilakukan dengan melakukan beberapa upaya untuk menentukan kemampuan dari aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungkhususnya bidang UKM.

Kemampuan merumuskan informasi yang lengkap dengan format yang sederhana dan mudah diakses masih sangat terbatas sehingga pelayanan dan akses masyarakat terhadap informasi juga masih terbatas Terhadap upaya pengembangan pelayanan *e-market* sudah dapat dipenuhi pelayanan informasi. Namun demikian, masih sangat diperlukan tindak lanjut pengembangan kualitas substansi maupun peningkatan kuantitas *e-market* yang sudah ada. Dalam mewujudkannya aparatur yang dapat mengelolaan *e-market* maka kemampuan aparatur dalam mensosialisasikan *e-market* perlu ditingkatkan karena kurangnya sumberdaya manusia professional dalam melaksanakan kegiatan layanan informasi melalui web portal *e-market* yang ada juga sangat dirasakan sebagai permasalahan dan tantangan yang cukup besar, karena masih banyaknya sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk meningkatkan kemampuan aparatur

namun aparatur selalu menjalankan semua perintah yang diperintahkan oleh pimpinan dalam mensosialiasikan *e-market.*

Kemampuan aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdalam mensosialisasikan *e-market* adalah dengan beberapa upaya yang perlu dilakukan antara lain Meningkatkan kinerja aparatur dalam mengelola data UKM, aparatur di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung mengakui bahwa data yang di dapat masih belum akurat, hal ini karena terlalu banyaknya UKM yang ada di Kota Bandung, namun *e-market* hanya beberapa UKM yang menggunakanya hal ini disebabkan oleh banyaknya UKM yang tadinya menggunakan menjadi tidak karena ada beberapa kendala yang terjadi, dengan adanya ini aparatur perlu meningkatkan strategi yang perlu dilakukan dalam mensosialiasikan *e-market.*

Mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi. Membangun jaringan informasi guna mendukung pelayanan publik dengan kualitas memuaskan, dapat diakses masyarakat luas, serta dengan biaya yang terjangkau Mendorong kerjasama antar lembaga pemerintah dan swasta secara interaktif untuk meningkatkan perekonomian nasional Membentuk mekanisme dan saluran komunikasi antar lembaga pemerintah dengan publik, pelaksanaanya pelatihan dan pengembangan dilakukan oleh aparatur yang terkait apabila hal ini terjadi terus menerus dalam instansi maka akan terus terjadi juga kelambanan dalam mengoperisikan *e-market* karen keterbatasan kemampuan aparatur dalam menjalankanya.

Membentuk *e-market* sebagai upaya peningkatan kinerja aparatur dalam proses kerja yang lancar, transparan dan efisien antar Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdengan UKM di Kota Bandung. Model pembangunan infrastruktur portal pemerintah sebagai landasan bagi penerapan *e-government*. Infrastruktur portal pemerintah meliputi jaringan komputer dan jaringan telekomunikasi yang menjamin konektivitas yang aman, handal, dapat diakses oleh masyarakat dan dapat digunakan sebagai media pertukaran informasi antar lembaga pemerintah**.** Hal ini diperuntukkan bagi para semua pihak yang terkait dengan penerapan *e-government* melalu *e-market.*

Dalam mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang sesuai dengan harapan masyarakat tentu membutuhkan peran serta masyarakat sebagai sasaran dan objek kebijakan pemerintah. Masyarakat diharapkan mampu mengontrol jalannya pemerintahan sehingga dapat terwujud suatu pemerintahan yang efektif dan efisien serta memenuhi harapan warganya. pengembangan aplikasi *e-market* yang perlu disosialisasikan secara baik.

Kesemua hal tersebut terjadi sebagai akibat belum adanya suatu acuan pengembangan (*guidelines*) yang bersifat komprehensif dan mencakup integrasi serta interaksi seluruh sistem yang dibutuhkan oleh pemerintah baik ditingkat pusat maupun daerah. Acuan pengembangan tersebut dibutuhkan oleh seluruh instansi maupun lembaga pemerintah ditingkat pusat dan daerah untuk dapat membangun rancang bangun cetak biru sistem informasi yang dapat berinteraksi dengan instansi maupun lembaga lain yang terkait dengan struktur data yang berada dalam kewenangan instansi yang bersangkutan dengan ini maka dinas

koperasi mengembangkan UKM melalui *e-market* sebagai web portal yang menjadi fasilitas bagi UKM dalam mempromosikan produknya perlu melakukan ha tersebut sehingga akan terciptanya aplikasi yang baik dan *up to date*.

Aktifitas marketing yang berkaitan langsung dengan konsumen adalah komponen yang paling banyak membentuk image tersebut, sehingga harus dibangun dengan hati-hati. *E-market* adalah produk dari gabungan teknologi komunikasi modern dengan prinsip marketing lama yang selalu digunakan orang. *e-market* atau marketing elektronik adalah aplikasi dari prinsip marketing dan tehnik penggunaan media elektronik, terutama internet. Terminologi *e-market*, Internet Marketing dan online marketing sering digunakan dan bisa dikatakan merupakan sebuah sinonim. *e-market* adalah proses memasarkan sebuah brand menggunakan internet. Hal tersebut termasuk marketing yang bersifat langsung dan elemen marketing yang bersifat tidak langsung, serta penggunaan seluruh teknologi yang dapat membantu menghubungkan bisnis dengan pelanggannya.

E-market melingkupi seluruh aktifitas bisnis melalui *world wide web* dengan tujuan menarik peluang bisnis baru, mempertahankan pelanggan dan membangun indentitas brand. *e-market* termasuk juga perencanaan marketing dengan konteks *e-bisnis* dan *e-environment*. Sehingga tidaklah heran apabila keberhasilan dari perencanaan *e-market* dicapai melalui ilmu marketing tradisional dan tehnik perencanaan dengan mengadaptasi media digital, lalu menggabungkannya menjadi tehnik komunikasi marketing digital yang baru.

Aplikasi web Portal *e-market* ini difokuskan pada upaya pelaksanaan pengembangan UKM yang lebih efektif dan efisien disertai dukungan sistem

informasi yang terarah pada pengembangan *e-government*. Sasarannya adalah demi terciptanya sosialisasi *e-market* yang efektif, efisien dan terciptanya sistem ketatalaksanaan yang terkait dengan penataan kewenangan dan hubungan kerja antara Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dengan UKM di Kota Bandung, Arah pelaksananya adalah untuk meningkatkan fungsi dan keprofesionalan aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdalam melayani masyarakat UKM dalam mengelola produk dengan melalui pemasaran secara *online.*

Kemampuan aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdalam mensosialisasikan *e-market* adalah dengan beberapa upaya yang perlu dilakukan antara lain dengan Meningkatkan kinerja aparatur dalam mengelola data UKM, Mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi, Membangun jaringan informasi guna mendukung pelayanan publik dengan kualitas memuaskan, dapat diakses masyarakat luas, serta dengan biaya yang terjangkau, Mendorong kerjasama antar lembaga pemerintah dan swasta secara interaktif untuk meningkatkan perekonomian nasional, Membentuk mekanisme dan saluran komunikasi antar lembaga pemerintah dengan publik, Membentuk *e-market* sebagai upaya peningkatan kinerja aparatur dalam proses kerja yang lancar, transparan dan efisien antar Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdengan UKM di Kota Bandung.

Kelebihan UKM dalam mengembangkan *e-market* adalah dengan memudahkan UKM dalam memasarkan produknya, beberapa hal tujuan aparatur

dalam mengembangkan UKM melalui sistem informasi yaitu bisnis online bisa dijalankan dari mana saja, yang penting ada komputer atau laptop yang terhubung ke internet, Modal yang dibutuhkan relatif lebih sedikit, Bisnis bisa berjalan otomatis dengan bantuan software tertentu,Tidak butuh jumlah karyawan yang banyak,Tersedia banyak pilihan bisnis yang ada. Dalam upaya sosialisasi *e-market* kepada UKM di Kota Bandung yang lebih efisien, efektif, berdaya guna dan berhasil guna, maka di butuhkan hubungan kerjasama yang baik antara Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdengan UKM di Kota Bandung sebagai upaya keberhasilan sosialisasi dalam aplikasi Web Portal *e-market.*

Berdasarkan uraian diatas keefektifan dan keefisienan sosialisasi *e-market* diatas ditentukan oleh saran yang diberikan oleh masyarakat serta tindak lanjut dari aparatur dalam merealisasikan, aparatur dibekali kemampuan agar dapat menjalankan setiap program pemerintah untuk mendapatkan tujuanya, kegiatan sosialiasi ini tidak lepas dari peran masyarakat dalam menentukan efektifan dan kefisiensian program ini terlaksana sesuai dengan tujuan dan kebutuhan UKM itu sendiri terhadap Sistem informasi.

4.2 Otoritas (Wewenang) Yang Diberikan Pimpinan Kepada Aparatur dalam Mensosialisasikan *E-Market* dan Tanggung Jawab Aparatur dalam Pelaksanaanya di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Pedagangan Kota Bandung.

Pelaksanaan Program *e-market* masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang meliputi penataan profesionalisme aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungyang lebih efisien dan efektif yang didukung oleh sumber daya manusia aparatur yang profesional dan mampu melaksanakan program dinas yang terlaksana, hal ini dapat dilaksanakan dengan memberikan upaya peningkatan profesionalisme.

Upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalisme melalui sistem karier berdasarkan prestasi belum sepenuhnya dapat terwujud. Upaya peningkatan profesionalisme aparatur dalam pelaksanaan tentunya perlu diimbangi dengan Tanggung jawab yang perlu dilaksanakan dalam sosialisasi *e-market*. Namun pada pelaksanaan Tanggung jawab aparatur dalam mensosilisasikan *e-market* kurang terlaksana dengan baik sehingga dibutuhkan upaya peningkatan profesionalisme aparatur dalam melaksanakanya, sehingga terlaksana dengan baik sosialisasi *e-market.*

Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung diberi tugas dan tanggung jawab atas bagian UKM dimana kegiatan *e-market* selalu dimonitor, diawasi dan dievakuasi. Setiap rotasi kerja harus merupakan bagian dari program *e-market* yang terencana yang dapat digunakan untuk tujuan pengembangan bagi UKM dan juga sebagai alat untuk membalas

jasa kepada staf atau pegawai yang tidak mendapat kesempatan promosi dengan segera. Sebagai alternatif dari rotasi kerja yang membawa masalah pengaturan perbedaan dalam penggajian, lokasi, serta kelangsungan ditempat kerja, pegawai dapat ditugaskan agar mereka bekerja sama dengan staf atau pegawai dari disiplin lain yang membahas masalah diluar pengalaman mereka sehingga *e-market* dapat tersosialisasikan. Dalam mensosialisasikan *e-market* aparatur di dukung dengan wewenang dan tanggung jawab aparaturnya sendiri sebagai acuan keberhasilan dari sosialisasi *e-market* ini, ada beberapa indikatornya adalah sebagai berikut :

4.2.1 Tugas Yang Berikan Kepada Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam Mengelola dan Mensosialisasikan *e-market.*

Dalam rangka pencapaian pengembangkan UKM melalui *e-market* sebagai web portal yang menjadi fasilitas bagi UKM dalam mempromosikan produknya di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung maka perlu didukung dengan adanya penetapan standar dan prosedur yang harus dipenuhi dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pengendalian teknologi informasi yang dilakukan oleh aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Khususnya Bidang Usaha Kecil Menengah .

Tugas-tugas pengendalian *e-market* yang akan menjadi acuan utama bagi seorang auditor yaitu Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Bidang UKM untuk melaksanakan audit terhadap

e-market dalam segala aspek yang berkaitan dengan perencanaan, pengembangan, pembangunan, implementasi dan pengendalian *e-market* pada suatu Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung untuk UKM. Standar dan prosedur yang berlaku dalam bidang IT Governance berakar kepada standar dan prosedur audit keuangan sebagai suatu profesi audit tertua yang menjadi dasar pengembangan profesi auditor lainnya. Namun sejalan dengan fungsi audit yang dimiliki dalam bidang UKM maka standar yang dipergunakan berkembang meliputi seluruh standar yang berkaitan dengan *e-market*. Adapun prosedur pengendalian akan tetap berpegang kepada standar audit dan *e-market* yang disertai dengan prosedur bisnis proses yang telah terbangun didalam kegiatan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota BandungUntuk mensosialisasikan *e-market.*

IT Governance sebagai suatu sistem kendali manajemen memiliki peranan yang sangat besar untuk bertindak sebagai *quality assurance* yang memadai dalam rangka menjamin ketersediaan sumberdaya *e-market* yang dibuat untuk fasilitas UKM dalam memasarkan Produknya. Dengan suatu sistem kendali yang memadai di bidang sistem informasi diharapkan akan mampu untuk memotivasi fungsi manajemen lain secara keseluruhan dimana dengan pengendalian terbaik pada bidang UKM akan memudahkan pengendalian internal *e-market* secara keseluruhan.

Dengan terbangunnya kualitas pengendalian internal yang memadai baik untuk bidang UKM dalam *e-market* maka hal tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat berati dalam menentukan tingkat *good governance* di

Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung. Hal ini akan dibuktikan pada saat dilakukan *general audit* atas laporan Perkembangan UKM Kota Bandung di Dinas Kperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung. faktor kehandalan sistem pengendalian *e-market* akan menjadi penentu tingkat pengendalian data UKM yang telah memasarkan produknya.

Dengan suatu sistem pengendalian *e-market* yang memadai akan memudahkan aparatur untuk melaksanakan seluruh pengujian yang dipersyaratkan dalam melakukan audit untuk UKM sehingga akan memudahkan pihak Aparatur dalam mengelola masukan yang ada. Dengan melihat kepada alur sebagaimana disebutkan sebelumnya, jelas terlihat suatu kaitan yang erat antara *IT governance* dengan *Good Governance*, dimana dengan peningkatan *IT Governance* memudahkan aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan eksternal guna melaksanakan general audit mengenai *e-market* dan UKM

Tugas ataupun kewajiban yang diberikan aparatur dalam mengelola dan mensosialisasikan *e-market* dengan menjalankan setiap tugas yang perlu memiliki hasil dalam Meningkatkan pembinaan, pembangunan Usaha koperasi, usaha kecil dan menengah agar memeliki daya saing usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian Kota. Membangun dan mengembangkan struktur sektor industri dalam upaya menunjang pembangunan industri yang berwawasan lingkungan. Mewujudkan industri kecil dan menengah (IKM) yang maju dan mendiri dalam upaya mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat

sehingga mampu memasuki pasar global dengan meningkatkan daya saing dan mengembangkan sistem pemasaran eksport serta pengendalian import.

Meningkatkan kegiatan informasi perdagangan barang dan jasa dalam negeri serta menciptakan tertib niaga dan pelaksanaan perlindungan konsumen dan produsen.Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam upaya mendorong serta mengembangkan hasil produksi melalui media promosi dan pameran dagang. Meningkatkan Kualitas kelembagaan Koperasi dan UKM. Meningkatkan Peranan Koperasi dan UKM yang berdaya saing. Meningkatkan kualitas SDM Koperasi dan UKM. Menguatkan Struktur industri dengan memberdayakan potensi industri kecil dan menengah yang berwawasan lingkungan. Hal tersebut perlu dilakukan dahulu oleh aparatur sebagai awal dari pengembangan UKM sebelum menggunakan *e-market* aparatur mengupayakan hal tersebut sesuai dengan program kerja yang ada, sehingga setiap pencapaian menjadi acuan dalam pelaksanaan *e-market.*

Memperkenalkan UKM kepada sistem informasi dan mengadakan pelatihan untuk para UKM dalam mengunakan *e-market* ini merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdalam Mengembangan lembaga dan sarana perdagangan serta sistem distribusi dalam negeri yang efektif dan efisien serta memberikan perlindungan konsumen dan produsen. Mengembangkan kegiatan promosi melalu aplikasi web portal *e-market* ini sehingga mampu menguasai pangsa pasar dalam era perdagangan bebas/globalisasi. Mengikuti setiap acara pameran UKM sebagai bentuk promosi dari *e-market.*

Kewajiban yang diberikan aparatur dalam mengelola dan mensosialisasikan *e-market* adalah Meningkatkan pembinaan, pembangunan Usaha koperasi, usaha kecil dan menengah agar memeliki daya saing usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian Kota, Membangun dan mengembangkan struktur sektor industri dalam upaya menunjang pembangunan industri yang berwawasan lingkungan, Mewujudkan industri kecil dan menengah (IKM) yang maju dan mendiri dalam upaya mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga mampu memasuki pasar global dengan meningkatkan daya saing dan mengembangkan sistem pemasaran eksport serta pengendalian import, Meningakatkan kegiatan informasi perdagangan barang dan jasa dalam negeri serta menciptakan tertib niaga dan pelaksanaan perlindungan konsumen dan produsen.

Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam upaya mendorong serta mengembangkan hasil produksi melalui media promosi dan pameran dagang, Meningkatkan Kualitas kelembagaan Koperasi dan UKM, Meningkatkan Peranan Koperasi dan UKM yang berdaya saing, Meningkatkan kualitas SDM Koperasi dan UKM, Menguatkan Struktur industri dengan memberdayakan potensi industri kecil dan menengah yang berwawasan lingkungan, Memperkenalkan UKM kepada sistem informasi dan mengadakan pelatihan untuk para UKM dalam mengunakan *e-market* ini, Mengembangan lembaga dan sarana perdagangan serta sistem distribusi dalam negeri yang efektif dan efisien serta memberikan perlindungan konsumen dan produsen, Mengembangkan kegiatan promosi melalu sistem informasi *e-market* ini sehingga

mampu menguasai pangsa pasar dalam era perdagangan bebas/globalisasi, Mengikuti setiap acara pameran UKM sebagai bentuk promosi dari *e-market.* Hal-hal tersebut merupakan tugas yang diberikan kepada aparatur untuk mengelola dan mensosialiasikan *e-market* dalam pelaksanaanya tugas tersebut kurang dilaksanakan dengan baik karena beberapa kendala dilapangan yang terjadi sehingga pengelolaan dan pengembangnya sedikit terhambat.

Tugas yang diberikan aparatur adalah adanya wewenang aparatur yang menugaskan para pelaksana khususnya di bidang UKM pada Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung untuk mensosialisasikan *e-market* sebagai sebuah aplikasi Web yang dibuat sebagai media saran pemasaran bagi UKM dalam memasarkan produknya, maka dengan adanya wewenang pimpinan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, maka muncul juga tanggung jawab dari aparaturnya untuk melaksanakan sosialisasi dengan baik dan memudahkan Masyarakat UKM dalam memasarkan produknya.

4.2.2 Usaha aparatur dalam memajukan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdengan memberikan pelayanan terhadap masyarakat melalui *e-market.*

Pengembangan Sumber Daya Manusia harus selalu diupayakan secara terus-menerus untuk meningkatkan kinerja aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dan memelihara eksistensinya. Pengembangan Sumber Daya Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian

Perdagangan Kota Bandungdalam hal ini adalah dengan memfasilitasi UKM melalui sistem informasi dengan cara membuat sebuah web portal *e-market*, dengan memberikan fasilitas untuk UM dalam memasarkan produknya maka dapat mempengaruhi peningkatan pelayanan bagi UKM.

Aparatur daerah sebagai pelaksana pemerintahan di daerah dalam menjalankan tugas dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan masyarakat di lingkungannya. Untuk itu kinerja aparatur daerah dalam bertugas perlu ditingkatkan dan upaya meningkatkan kinerja aparatur di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Kota Bandung erat sekali hubungannya dengan pengembangan aparatur yang meliputi pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas serta kemauan untuk memahami dan mensikapi aspirasi masyarakat.

Pada prinsipnya, tugas aparatur pemerintah daerah melayani kepentingan umum sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing sejalan dengan dinamika kehidupan masyarakat dan pelaksanaan otonomi daerah, maka cakupan tugas aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam mensosialisasikan *e-market* maka membutuhkan aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung yang berkualitas, profesional dan mempunyai mental aparatur yang handal dalam rangka pelaksanaan sosialisasi *e-market* serta pembangunan dan kemasyarakatan.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membangun aplikasi Web Portal *e-market* aparatur perlu berusaha agar dapat menganalisis terhadap tahapan dari layanan *e-market* yang dibangun, menetapkan jenis jaringan

informasi yang digunakan dalam *e-market*, serta menetapkan jaringan informasi yang perlu dibangun dalam aplikasi web portal *e-market*,usaha tersebut perlu dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungkhususnya bidang UKM sebagai bentuk usaha awal yang dilakukan dalam mensosialisasikan *e-market.*

Usaha dalam menetapkan spesifikasi teknis dari seluruh perangkat yang dibutuhkan, aparatur perlu menentuan koneksi internal dan eksternal yang akan dipergunakan untuk *e-market* menetapkan sasaran dari *e-market* hal ini terkait dengan kegiatan *e-market* yang butuh disosialisasikan serta dapat mempersiapkan rencana implementasi dari *e-market.* Dengan terbangunnya kualitas pengendalian internal yang memadai baik untuk bidang UKM dalam *e-market* maka hal tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat berati dalam menentukan tingkat *good governance* di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung. Hal ini akan dibuktikan pada saat dilakukan *general audit* atas laporan Perkembangan UKM Kota Bandung di Dinas Kperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung. faktor kehandalan sistem pengendalian *e-market* akan menjadi penentu tingkat pengendalian data UKM yang telah memasarkan produknya.

Dengan suatu sistem pengendalian *e-market* yang memadai akan memudahkan aparatur untuk melaksanakan seluruh pengujian yang dipersyaratkan dalam melakukan audit untuk UKM sehingga akan memudahkan pihak Aparatur dalam mengelola masukan yang ada. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan pengendalian internal *e-market* yaitu Reliabilitas dan Integritas informasi,

Kepatuhan akan kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan regulasi, Pemanfaatan secara ekonomis dan efisien atas seluruh sumberdaya,Pemenuhan tujuan yang telah ditetapkan untuk operasi dan program. Dengan melihat kepada alur sebagaimana disebutkan sebelumnya, jelas terlihat suatu kaitan yang erat antara IT governance dengan Good Governance, dimana dengan peningkatan IT Governance memudahkan aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan eksternal guna melaksanakan general audit mengenai *e-market* dan UKM

Melalui proses tersebut, Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdapat mengoptimasikan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi melalui aplikasi web portal UKM *e-market* untuk mengeliminasi sekat-sekat organisasi dan birokrasi, serta membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan lembaga-lembaga pemerintah bekerja secara terpadu.

Masyarakat (UKM) dan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung mengharapkan pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (telematika) di Indonesia menjadi lebih terarah dan terintegrasi serta tidak tumpang tindih pengembangannya mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun pemerintah pusat. Oleh karenanya Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungmenyusun pula konsep web portal sebagai acuan/panduan bagi UKM dalam mempromosikan Produknya melalui *e-market.* Dalam memajukan pelayanan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungmelalui *e-market* adalah aparatur perlu berusaha untuk

Meningkatkan kemampuan koperasi usaha kecil menengah dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran yang artinya aparatur perlu usaha aparatur dalam Meningkatkan kemitraan antara usaha kecil dengan usaha menengah dan besar, Meningkatkan kemandirian dan daya saing, Usaha kecil dan usaha menengah, Meningkatkan peran dan daya dukung IKM dalam stuktur industri dan perekonomian kota Bandung.

Meningkatkan kualitas pembinaan dan pelayanan terhadap pelaku dunia usaha dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas produk, Terciptanya sistem produksi dan pemasaran barang dan jasa dengan standar harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat melalui tertib niaga dan perlindungan konsumen. Meningkatkan jumlah wirausaha baru dalam menunjang pertumbuhan ekonomi kota, karena dalam proses tersebut diperlukan usaha dari aparatur dalam menjalankanya usaha yang dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas maka Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Kota Bandung dalam mensosialisasikan program yang sudah ada dalam memfasilitasi UKM untuk memasarkan Produknya melalui *e-market*, beberapa hal yang dilakukan oleh aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dengan menjalankan Tugas yang diberikan oleh pimpinan kepada aparatur dan dilaksanakan dengan usaha yang dilakukan oleh aparatur itu sendiri, tugas yang diberikan disesuaikan dengan usaha yang perlu dilaksanakanya, usaha yang diberikan aparatur tentunya bertujuan agar pelaksanaan sosialiasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal sebagai pengembangan untuk UKM.

4.3 Kedisiplinan Aparatur dalam Mensosialisasikan *e-market* di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Pedagangan Kota Bandung.

Kejujuran dan kesabaran adalah dua hal yang sangat diperlukan dalam diri seorang atau kelompok dalam satu kesatuan masyarakat atau organisasi dalam mewujudkan cita-citanya hal tersebut juga menentukan kedisplinan aparatur dalam menjalankan kinerjanya. Minimnya nilai-nilai kejujuran dan kesabaran mengakibatkan gagalnya upaya organisasi tersebut untuk mencapai tujuannya secara berkesinambungan dan berkelanjutan. satu kesatuan organisasi dalam memberikan pelayanan publik guna mewujudkan kepentingan masyarakat. Urgensi kejujuran dan kesabaran mutlak diperlukan bagi organisasi guna membawa kepada kemakmuran dan kesejahteraan. Adapun sifat jujur yaitu akan membuat seseorang hanya mau mengambil yang benar-benar menjadi haknya, sedangkan sifat sabar akan membuat dirinya mampu bertahan untuk tidak mengambil di luar dari hak yang sudah ditetapkan.Jujur dan sabar adalah dua sifat yang sulit untuk dipisahkan, karena kejujuran tidak bermakna tanpa adanya kesabaran dan sebaliknya kesabaran tidak memiliki arti tanpa kejujuran. Jujur dapat diartikan sebagai sifat yang tidak mendua sehingga jauh dari pengertian yang multitafsir.

Sifat jujur menjadi penting untuk menumbuhkan kepercayaan di masyarakat sehingga setiap kebijakan yang dilaksanakan akan selalu mendapat dukungan dari masyarakat dan dengan sendirinya akan tercipta suatu kedisplinan aparatur. Semangat kejujuran ini menjadi salah satu sendi dasar untuk mewujudkan cita-cita pencapaian. Implementasi sikap kejujuran harus dapat

diimplementasikan oleh pemimpin, aparatur dan masyarakat sebagai pelaksana maupun penerima proses pelayanan publik. Budaya kerja aparatur sebagai fungsi pelayanan untuk pemimpin harus segera dihilangkan, dan harus segera diciptakan budaya kerja aparatur sebagai fungsi pelayanan kepada masyarakat. Karena pada dasarnya pelayanan publik itu ada karena ada kebutuhan dan keinginan masyarakat pada sektor publik, dan aparatur. melaksanakan fungsi menyediakan pelayanan itu. Sedangkan pemimpin adalah yang mengorganisasikan atau mengatur dalam pelaksanaan masing-masing fungsi organisasi pemerintahan. Jika satu dengan yang lainnya sama-sama jujur dalam bekerja maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka pembangunan akan terwujud sesuai dengan apa yang kita harapkan. Namun jika salah satunya tidak jujur, maka yang nampak dalam pelaksanaan pembangunan adalah hambatan dan kendala. Pelaksanaan tugas yang disertai dengan sikap yang jujur, disiplin, dan mampu mengaktualisasikan segala jenis pekerjaan maka dampaknya prestasi dan peningkatan kinerja akan optimal.

Pengembangan sistem informasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung melalui *e-market* adalah dengan adanya lembaga maupun badan pemerintah baik ditingkat pusat maupun daerah termasuk badan usaha milik negara dan daerah yang ikut membantu dalam pelaksanaanya. Dengan menggunakan sumberdaya yang sedemikian besar maka teknologi yang sedemikian canggih, dan cakupan pengembangan yang sedemikian luas, tetapi hingga saat ini tidak akan pernah ada satu informasi pun yang memberikan keterangan tentang bagaimana hasil akhir dari pengembangan sistem tersebut hal ini menandakan kedisiplinan aparatur dalam menjalankan sistem tersebut kurang

terjalin dengan baik sehingga tidak memberikan informasi tentang hasil dari sistem tersebut

Hal ini memerlukan perhatian yang sangat serius mengingat bahwa informasi sebagai salah satu asset yang dimiliki patut mendapatkan perlindungan sehingga dapat dikendalikan secara benar dan tidak dimanfaatkan untuk hal-hal yang bertentangan dengan norma yang berlaku umum (*abusive*). Pengendalian harus dapat diterapkan secara menyeluruh terhadap sistem informasi dan seluruh teknologi yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak. Perlu adanya kedisiplinan aparatur dalam menjalankannya mengingat hingga sekarang belum ada satu inisiatif formal dari pihak yang terkait dalam hal pengendalian manajemen sistem informasi untuk menerbitkan panduan sistem pengendalian manajemen dalam bidang teknologi sistem informasi.

Pelaksanaan disiplin kinerja dan kejujuran dalam Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung diprogramkan untuk merintis dan melaksanakan sosialisasi *e-market* dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good & Clean Governance*).Reformasi birokrasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota BandungKota diarahkan pada pencapaian pengembangan UKM dalam proses pemasaran. Upaya peningkatan kinerja organisasi baik itu kinerja individu tenaga kerja maupun kinerja organisasi sebagai akibat dari kinerja individu, maka peran praktik-praktik manajemen sumber daya manusia menjadi hal yang sangat menentukan keberhasilan kinerja itu sendiri.

4.3.1 Ketaatan Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Terhadap Waktu dalam Mensosialisasikan *e-market.*

Ketaatan adalah kesanggupan seorang Pegawai Negeri Sipil untuk menaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku, menaati perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang ditentukan. Unsur ketaatan terdiri atas sub-sub unsur Menaati peraturan perundang-undangan dan atau peraturan kedinasan yang berlaku, Menaati perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang dengan sebaik-baiknya, Memberikan pelayanan terhadap masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan bidang tugasnya, Bersikap sopan santun itu merupakan sub-sub unsur yang perlu dilakukan oleh aparatur terhadap ketaatan yang perlu dilakukan oleh aparatur itu sendiri.

Ketaatan aparatur terhadap waktu dalam mensosialiasikan *e-market* di lakukan oleh aparatur dengan beberapa cara, aparatur akan terus berusaha untuk meningkatkan pengembangan UKM melaui aplikasi web portal UKM. Ketaatan aparatur dalam mensososalisasikan *e-market* dilakukan dengan memberikan Pelayanan/service yang lebih baik kepada masyarakat. Informasi dapat disediakan 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, tanpa harus menunggu pegawai kantor yang khusus menangani masalah *e-market* maka dengan itu aparatur peru ditingkatkan dengan adanya pemerataan dikhususkan agara dapat memberikan pelayanaan service yang baik kepada masyarakat.

Adanya hubungan antar Dinas Kperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, pelaku bisnis (UKM), dan masyarakat umum. Adanya keterbukaan (transparansi) diharapkan hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik. Keterbukaan ini menghilangkan perasaan saling curiga dan kesalahan dari semua pihak. Hal ini menjadi ketaatan aparatur menjadi fasilitator dalam menjaga hubungan bisnis yang terjadi.

Dengan adanya informasi yang mencukupi, masyarakat dapat dengan mudah mencari data UKM dan Produk yang dimiliki Pelaksananan pemerintahan yang lebih efisien. Sebagai contoh koordinasi pemerintahan dapat dilakukan melalui email. Bagi indonesia yang memiliki area yang luas hal akan sangat membantu. Koordinasi, tanya jawab, diskusi antar UKM dan Diskoperidag sebagai fasilitor *e-market* dapat dilakukan tanpa semuanya harus berada pada lokasi yang sama, tidak lagi harus berkumpul di satu tempat untuk pertemuan yang hanya berlangsung satu atau dua jam.

Pendayagunaan *e-government* bukan berarti menerapkan sistem pemerintahan secara elektronik saja atau dengan kata lain otomatisasi sistem, melainkan bertujuan lebih dalam dari itu. Pertama-tama yang harus dilihat adalah bagaimana aplikasi web Portal *e-market* dapat berjalan dengan baik. *e-government* memerlukan suatu sistem informasi yang baik, teratur dan bersinergi dengan masing-masing lembaga pemerintahan, sehingga didapatkan suatu aplikasi web Portal *e-market* yang terjalin dengan baik. Untuk mewujudkan aplikasi web Portal *e-market* yang baik, teratur dan sinergi antara UKM , maka

aplikasi web Portal *e-market* harus memenuhi suatu standar informasi, dimana standar ini meliputi persyaratan minimal.

Pelaksanaan budaya kinerja yang jujur dan disiplin adalah organisasi akan berhasil jika pemimpin dapat memberikan keteladanan dalam mematuhi peraturan dan ketaatan pada prosedur formal akan memberikan dampak positif bagi penyelesaian pekerjaan. Prinsip ini dijabarkan dalam alur Tata Nilai, Norma, Sikap dan Perilaku Aparatur. Kemauan dan kebutuhan dari masing-masing individu diperlukan pengaturan untuk melindungi dari serangan luar, melindungi dari kerusuhan internal serta perlu ada pembiayaan. Makanya muncul kompleksitas permasalah sehingga ada kesukaran, ada keterbatasan sumber dan sarana, adanya kebijaksanaan, ada kekuatan luar yang harus diperhatikan. Dari sinilah mulai muncul perlunya orang yang tampil didepan guna mengatasi itu semua. Kemudia disepakatilah perlunya pengaturan antara hak dan kewajiban.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pilihan dari tugas-tugas modern pemerintah itu bergantung dari Kesukaran dan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan, Sarana-sarana keuangan dan kemungkinan-kemungkinan lain yang tersedia untuk menjalankan tugas-tugas tertentu, Tanggapan di bidang politik tentang kebijaksanaan pihak negara yang diinginkan, Kewajiban-kewajiban pada tingkat internasional. Dengan meningkatnya campur tangan pemerintah maka setiap PNS diserahi untuk mempersiapkan dan melaksanakan kebijaksanaan pemerintah, oleh karena itu setiap PNS harus mampu memelihara ketaatannya terhadap kedudukan hukum para penyelenggara

negara, apakah itu hukum kepegawaian, hukum ekonomi, hukum kesehatan, ataupun hukum administrasi secara keseluruhan.

Ketaatan aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung harus mampu mendayagunakan potensi teknologi untuk keperluan Meniadakan hambatan pertukaran informasi antar masyarakat dan antar wilayah negara, karena hanya dengan demikian berbagai bentuk kesenjangan yang mengancam kesatuan bangsa dapat teratasi secara bertahap, Memberikan kesempatan yang sama serta meningkatkan ketersediaan informasi dan pelayanan publik yang diperlukan untuk memperbaiki kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, serta memperluas jangkauannya agar dapat mencapai seluruh wilayah negara. Memperbesar kesempatan bagi usaha kecil dan menengah untuk berkembang dengan teknologi yang mampu memanfaatkan pasar yang lebih luas.

Peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kemampuan inovasi dalam sektor produksi, serta ketaatan dalam menjalankanya maka akan dengan mudah memperlancar rantai distribusi, agar daya saing ekonomi nasional dalam persaingan global dapat diperkuat. Meningkatkan tranparansi dan memperbaiki efisiensi pelayanan publik, serta memperlancar interaksi antar lembaga-lembaga pemerintah, baik pada tingkat pusat maupun daerah, sebagai landasan untuk membentuk pemerintahan yang efektif, bersih, dan berorientasi pada kepentingan rakyat.

E-government dapat juga ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk pemberantasan kemiskinan dan kesenjangan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, juga untuk menjembatani

kesenjangan politik dan budaya, serta meningkatkan keharmonisan di kalangan masyarakat. Namun pada kenyataannya, dalam kondisi pasar yang sangat efisienpun banyak kelompok sosial dan wilayah di Indonesia yang tidak terjangkau oleh jaringan informasi komersial. Tanpa berbagai bentuk intervensi, ancaman *digital divide* antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan serta antara yang mempunyai dan yang tidak mempunyai akses ke jaringan informasi, akan semakin nyata. Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu dikembangkan pola kemitraan dan kerjasama dengan sektor swasta untuk memaksimalkan pendayagunaan jaringan dunia usaha nasional yang tersebar diseluruh wilayah negara, serta menerapkan berbagai kebijakan yang secara langsung atau tidak langsung dapat mengatasi kesenjangan antara kepenlingan ekonomi dengan kepentingan menyediakan pelayanan yang layak bagi semua masyarakat.

Ketaatan perlu dibangun terutama bagi PNS yang bertugas mengelola perizinan harus berupaya keras mengetahui dan memelihara ketaannya terhadap hukum adminstrasi. Karena pemerintah sudah mulai menata masyarakat menggunakan sarana hukum, yaitu menetapkan keputusan-keputusan larangan tertentu atau dengan menerbitkan sistem-sistem perizinan.

4.3.2 Sikap Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam Mensosialisasikan *e-market*.

Secara umum sasaran penyelenggaraan program kerja pembangunan dalam urusan tenaga Koperasi, usaha kecil dan menengah adalah Berkembangnya unit usaha perdagangan dan industri berskala kecil dan

menengah berbasis kerakyatan. Pelaksananya dibutuhkan prilaku ataupun sikap aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdalam mensosialisasikan *e-market,* karena dalam sebuah program pemerintah dibutuhkan aparatur yang memiliki prilaku yang baik agar setiap program tersebut terlaksana dengan baik dan adanya kejujuran dalam pelaksananya, sehingga terciptanya sebuah pencapaian program. Namun dalam pelaksanaan *e-market* dalam proses sosialisasi, aparatur kurang melakukan tugasnya dengan baik dan prilaku yang dilakukan adanya dengan mefasilitator namun kurang tidak dikembangkan lagi lebih lanjut yang mengakibatkan hanya beberapa saja UKM yang telah menggunakan *e-market.*

Sosialisasi aplikasi web portal *e-market* perlu didukung oleh kedisiplinan aparatur dalam mensosialisasikannya sehingga dapat tercapai dengan baik, didukung dengan ketaatan dengan prilaku aparatur dalam mensosialisasikan *e-market,* namun hal itu tidak terlaksana dengan baik karena banyaknya aparatur di bidang UKM yang perlu dan sering pergi ke lapangan untuk melaksanaknya sehingga proses sosialisasi sedikit terhambat.

Pesatnya kemajuan teknologi telekomunikasi, media, dan informatika serta meluasnya perkembangan infrastruktur informasi global telah merubah pola dan cara kegiatan yang dilaksanakan di sektor industri, perdagangan, dan pemeritahan. Perkembangan ekonomi berbasisilmu pengetahuan dan masyarakat informasi telah menjadi paradigma global yang dominan. Kemampuan untuk terlibat secara efektif dalam revolusi jaringan informasi akan menentukan masa depan kesejahteraan bangsa.

Pendayagunaan teknologi untuk mendukung *E-government* sering terhambat oleh kemampuan masyarakat menggunakannya, di mana bahasa seringkali merupakan salah satu faktor penghambat. Agar difusi teknologi dapat dipercepat dan diperluas, maka di samping berbagai upaya mendorong masyarakat luas untuk menyiapkan diri serta meningkatkan kemampuan mendayagunakan teknologi, pemerintah perlu memberikan perhatian khusus bagi berkembangnya standard dan piranti antarmuka berbasis bahasa Indonesia untuk mempermudah penggunaan produk teknologi bagi penduduk yang tidak mampu berbahasa asing. Dengan adanya hal tersebut aparatur perlu berprilaku selayaknya untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan apratur yang memiliki prilaku melayani masyarakat dalam proses pemberian pelayanan.

Salah satu upaya pembentukan dan peningkatan profesionalitas dan disiplin kerja aparatur dilingkungan Agar efektif, pengembangan harus merupakan solusi yang tepat bagi per-masalahan organisasi dimana pegem-bangan tersebut harus dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan keterampilan, untuk meningkatkan usaha belajar aparatur harus menyadari perlunya memperoleh informasi baru atau mempelajari ke-erampilan-keterampilan baru. Pelaksanaan program pengembangan dapat dikatakan berhasil apabila dalam diri aparatur terjadi suatu proses trasformasi yaitu Adanya peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas . Adanya perubahan prilaku yang tercermin pada sikap, disiplin dan etos kerja.

Aparatur besikap sesuai dengan aturan yang ada dalam mensosialiasikan *e-market* hal ini dicerminkan dengan melaksanakan setiap program yang

diperintahkan misalnya pembinaan mengenai pembentukan UKM, para aparatur mencerminkan sikap santunya dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan namun pemahaman aparatur yang perlu ditingkatkan dengan beberapa pembinaan dan pelatihan yang perlu dilakukan. Sikap aparatur ditentukan oleh hasil kerja yang dilakukan dalam menjalankan setiap program pemerintah yang dilakukan.

Aparatur menjalankan setiap Kebijakan tersebut dicapai melalui kegiatan yang diprioritaskan pada Peningkatan kinerja dan profesionalisme aparatur negara, Audit program pemberdayaan KUKM,Penyusunan pedoman kebijakan pengawasan, Penyusunan standard kinerja pengawasan, Monitoring dan evaluasi hasil pengawasan dan Rapat konsolidasi pengawasan serta kunjungan pelaksanaan pengawasan. Hal ini mencermikan sikap aparatur dalam menjalankan setiap program kerjanya.

Aparatur perlu memiliki sikap aparatur yang bermuara pada inovatif, kreatif dalam menciptakan masa depan, kreatifitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman yang berlainan untuk menghasilkan ide yang baru yang lebih baik, apabila kreativitas merupakan pengembangan ide baru, maka motivasi merupakan proses penerapan ide tersebut secara aktual ke dalam praktek. Tantangan terbesar bagi individu yang kreatif adalah dengan bersikap mempengaruhi individu lain yang kreatif adalah dengan mempengaruhi pihak lain untuk menerima ide mereka dan kemudian sukses dalam mengimplementasikan ide tersebut di tempat kerja.

Tujuan utama pengembangan UKM melalui *e-market* adalah mengembangkan suatu mekanisme interaksi baru yang modern antara pemerintah

dengan masyarakat dan kalangan lain yang berkepentingan, meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat, kalangan bisnis, industri dan antar pemerintah terutama dalam hal kinerja efektivitas dan efisiensi diberbagai bidang pelayanan, Memperpendek jarak dan waktu penyampaian informasi antara pemerintah, masyarakat dan kalangan bisnis, Meningkatkan transparansi, kontrol, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka penerapan konsep good governance. Hal tersebut perlu dilakukan oleh aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdengan prilaku sebagai pemberi pelayanan terhadap masyarakat, pelayanan tersebut perlu dilakukan oleh aparatur dengan prilaku baik agar dapat tercermin integritas antara masyarakat dan aparatur pemerintah daerah khususnya di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam memberikan pelayanan UKM sebagai fasilitator melalui *e-market.*

Berdasarkan uraian diatas maka proses kedisiplinan aparatur dalam mensosialiasikan *e-market* ditentukan oleh beberapa upaya yang dilakukan oleh dalam menjalankan kedisplinan tersebut, hal yang menentukan kedisiplinan adalah diukur dengan ketaatan dan prilaku aparatur dalam mensosialiasikan *e-market* hal ini menentukan kedisplinan yang diciptakan oleh aparatur dalam menjalankan program pemerintah.

4.4 Insiatif Aparatur dalam Mensosialisasikan *e-market* di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Pedagangan Kota Bandung.

Merujuk kepada penggunaan teknologi seperti internet, website, email, sms termasuk berbagai pilihan dan alat untuk pemasaran dan mencapai tujuan pemasaran Programs Perluas Market Share Bisnis Anda dengan *e-market* yang tepat Media informasi internet telah mengubah gaya hidup dan pergaulan dalam mendapatkan akses informasi. Akses informasi yang sebelumnya hanya diperoleh melalui media cetak dan media televisi, saat ini telah bergeser dengan media Internet sebagi sumber Utama dan sumber terlengkap informasi.

Website merupakan sarana promosi di dunia cyberspace atau dunia internet. Perkembangan dunia cyberspace dewasa ini begitu pesatnya. Hampir semua daerah dan pelosok negeri saat ini telah tersentuh dengan tenologi internet ini. Internet dan Dunia maya telah menjadi bagian hidup dan gaya hidup masyarakat dengan semakin mengertinya orang akan besarnya manfaat internet, baik untuk tujuan informasi, hiburan maupun untuk tujuan bisnis terutama dalam menghadapai persaingan ekonomi dalam pasar bebas nanti. Kondisi tersebut merupakan segmentasi baru yang potensial bagi badan usaha untuk memperluas market share bisnisnya.

IT Governance sebagai suatu sistem kendali manajemen memiliki peranan yang sangat besar untuk bertindak sebagai *quality assurance* yang memadai dalam rangka menjamin ketersediaan sumberdaya sistem informasi yang handal. Dengan suatu sistem kendali yang memadai di bidang sistem informasi diharapkan akan mampu untuk memotivasi fungsi manajemen lain secara keseluruhan dimana

dengan pengendalian terbaik pada bidang sistem informasi akan memudahkan pengendalian internal manajemen secara keseluruhan.

Dengan terbangunnya kualitas pengendalian internal yang memadai baik untuk bidang sistem informasi dan bidang manajemen lainnya maka hal tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat berati dalam menentukan tingkat *good governance*. Dengan suatu sistem pengendalian manajemen yang memadai diharapkan akan memudahkan auditor untuk melaksanakan seluruh pengujian yang dipersyaratkan dalam melakukan audit sehingga akan memudahkan pihak auditor dalam penetapan opini yang akan diambil. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan pengendalian internal Pemerintahan Dengan melihat kepada alur sebagaimana disebutkan sebelumnya, jelas terlihat suatu kaitan yang erat antara IT governance dengan *Good Governance*, dimana dengan peningkatan IT Governance memudahkan auditor eksternal guna melaksanakan general audit.

Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdengan ini dan ingin meningkatkan produksi UKM dalam menjual dan mempromosikan produknya melalui sebuah Web Portal *e-market*, sehingga dengan adanya ini dapat terlaksana sebuah kerjasama antara Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdengan UKM yang berkesinambungan dan terus menerus adanya komunikasi. Dengan adanya komunikasi yg berkesinambungan ini Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dengan mudah akan perkembangan UKM tersebut sejauh mana, dengan ini aparatur perlu memberikan Insiatif antara lain :

4.4.1 Upaya Aparatur dalam Memahami Keadaan di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, dan Memahami Persoalan Yang Ada, dan Memberikan Inisiatif Baru Dengan Mensosialisasikan *e-market.*

Keadaan Aparatur Di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung merupakan salah satu unsur utama dalam pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat sehingga keberadaan Aparatur Pemerintah di lingkungan Kantor Di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung bidang UKM merupakan motor pengerak dalam terlaksana adanya *e-market.*

Hal ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa dalam upaya mendukung pelaksanaan tugas dan kegiatan yang ada di lingkungan Di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung sangat diperlukan Aparatur yang berkualitas, yaitu Aparatur yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan serta mengerti akan tugas dan tanggung jawabnya sehingga perencanaan setiap program dapat terlaksana dengan efektif, efisien dan terfokus pada sasaran yang hendak dicapai.

Sosialisasi yang perlu dalam perkembangan *e-market* sangat dibutuhkan oleh UKM yang ada di Kota Bandung, dalam prosesnya di butuhkan aparatur yang dapat memahami keadaan persoalaan yang ada, dalam menangani dan menetapkan keputusan untuk mensosialisasikan *e-market* ini, aparatur berupaya untuk dapat memahami keadaan dan memberikan masukan baru terhadap *e-market* untuk disosialisasikan.

Strategi marketing yang biasa di gunakan dalam melakukan *e-market* aparatur melakukan beberapa inisiatif yang dilakukan dalam mensosialisasikan melalui Pada email marketing dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu cara pertama, dengan meletakkan iklan atau sebuah pesan di dalam email newsletter orang lain. Langsung mendistribusikan email anda kepada calon customer *E-mail* penawaran biasa maupun dalam bentuk newsletter. Sampaikan informasi tentang produk yang ditawarkan tanpa kesan paksaan, sehingga calon konsumen dapat melakukan keputusan yang terbaik terhadap produk anda. Menyediakan fasilitas email subsriber pada situs *e-market*. Jika pengunjung situs melakukan pendaftaran email subsriber melalui situs *e-market,* maka setiap kali anda melakukan update atau posting artikel maupun produk di *website* tersebut.

Seperti halnya pada klasifikasi di surat kabar, klasifikasi online ini merupakan cara yang sangat baik untuk memasang bisnis anda di depan orang-orang yang siap untuk mensosialiasikan *e-market*. Kekuatan dari klasifikasi online daripada klasifikasi offline ialah, user dapat mencari produk dengan cepat melalui form pencarian yang sudah terindeks dalam basis data.

Realisasi dari inisiatif aparatur saat ini belum direalisasikan di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung karena belum adanya penyampaian yang dilakukan oleh aparatur terhadap pimpinan sehingga insiatif yang seharusnya telah dipertimbangkan masih belum dilaksanakan oleh bidang UKM. Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung terkait yang dengan sosialiasi *e-market* maka disepakati dibentuknya media fasilitator yang disebut *E-market* Melalui proses musyawarah, berhasil

dirumuskan menegaskan komitmennya kapada pemberdayaan kegiatan ekonomi rakyat. Kehadiran *E-market* sebagai wadah pelayanan adalah suatu kebutuhan yang tak dapat dielakkan. Dengan adanya *E-market* ini diharapkan dapat dihimpun atau dimobilisasi potensi berbagai sumber daerah untuk meningkatkan daya saing UKM. Sumber daya tersebut bisa dari unsur pemerintah daerah.

Tujuan Program pengembangan Pusat pelayanan UKM Klinik Bisnis adalah untuk Memperkuat UKM melalui berdirinya *E-market*, sebagai upaya dalam mengatasi segala permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil menengah demi pemberdayaan dan pengembangan UKM di Kota Bandung ,Dalam jangka pendek *E-market* merupakan wadah yang berfungsi untuk melayani kepentingan UKM dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Pengembangan dan meningkatkan kemampuan UKM Tebingtinggi adalah sasaran keberadaan *E-market*, secara khusus sasaran pelayanan *E-market* diarahkan kepada pelaku-pelaku UKM yang membutuhkan pelayanan dari pusat pelayanan UKM *E-market* dalam rangka pengembangan usaha. Pelayanan *E-market* juga diberikan kepada UKM formal maupun non formal serta calon wirausahawan baru. Pelayanan *E-market* juga tidak tertutup bagi masyarakat yang membutuhkan informasi dan lain sebagainya.

Pelayanan yang akan diberikan *E-market* meliputi bidang manajemen & SDM, bidang produksi/teknologi tepat guna, bidang keuangan/permodalan dan bidang pemasaran. Selain itu, *E-market* memiliki beberapa jenis layanan yang dapat dilaksanakan pada tahap awal operasionalnya, dimana UKM Tebingtinggi dapat memanfaatkan lembaga ini untuk memperoleh layanan, berupa:pelayanan

informasi, pelayanan pelatihan, pelayanan fasilitasi/ supervisi, pelayanan konsultasi, pelayanan akses sertifikasi, pelayanan *networking* dan pelayanan kemitraan Usaha. Program yang dikembangkan dalam operasionalisasi dan penjabaran misi *E-market* antara lain pelaku UKM, sehingga UKM mampu menghadapi berbagai permasalahan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dalam jangka panjang, *E-market* bertujuan mengembangkan dan meningkatkan UKM agar dapat Memiliki kemandirian dan berkembang sesuai dengan mekanisme pasar UKM dapat berperan aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan. UKM mampu menciptakan berbagai lapangan kerja baru bagi masyarakat. UKM ikut serta memperbaiki taraf hidup masyarakat.

4.4.2 Aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam Memberikan Saran Kepada Atasan, Untuk Mensosialisasikan *e-market.*

Aparatur dalam memberikan saran pada atasan dalam mensosialisasikan *e-market* dengan cara adanya pendapat aparatur dalam memberian saran kepada pimpinan agar sosialisasi *e-market* dapat terlaksana dengan baik dalam memberikan saran dan saran tersebut dapat di realisasikan dengan baik oleh pimpinan dalam memerintah aparatur.

Dengan memberikan saran kepada atasan aparatur dapat membantu proses pengembangan UKM melalui *e-market* dengan cara tahap awal dalam pengembangkanya dengan meningkatan permodalan usaha mikro kecil menengah,Meningkatkan penjualan produk UKM,Membuat fasilitas untuk UKM

dalam mengembangkan usahanya melalui teknologi informasi, Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan pembinaan yang meliputi manajemen pemasaran dan teknologinya baik di bidang UKM, perindustrian dan perdagangan sesuai dengan perkembangan pasar tingkat nasional maupun internasional.

Sosialisasi peraturan daerah baik di bidang koperasi, UKM, perindustrian dan perdagangan serta akses permodalannya. Perlu adanya Pembinaan dan pelatihan manajerial serta produksi terhadap UKM dan IKM, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat Penguatan permodalan lebih dioptimalkan dalam penyalurannya melalui peran serta koperasi sehingga dana yang telah tersedia dapat diserap/diakses oleh masyarakat, khususnya oleh pelaku usaha kecil menengah.

Melakukan pendataan/inventarisasi sumber-sumber potensi daerah, terutama di sektor UKM, termasuk didalamnya koperasi. Mendokumentasikan (basis data) kegiatan koperasi dan ikm, meliputi jenis bidang usaha, modal/klasifikasi, jumlah pegawai, jenis kegiatan, dan lainlain. Menyediakan sistem informasi koperasi dan UKM kepada organisasi pengelola / instansi terkait untuk kemudahan koordinasi, pembinaan dan pengawasan melalui *e-market.*

E-market ini lebih menekankan pada pengolahan dan pengelolaan data dan informasi ikm (termasuk koperasi), dan menyediakan layanan baik administratif maupun teknis, yang mendukung fungsi dari organisasi pengelolanya. Rencana Induk Pengembangan *e-market* ini akan membantu Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam memberikan

pembinaan untuk peningkatan SDM. mempermudah pelaksanaan program kemitraan antara UKM di Kota Bandung. Aplikasi ini lebih bersifat *Online*. Sebagian informasi Produk UKM yang perlu disampaikan ke publik disajikan melalui *e-market*.

Pengembangan sumber daya aparatur yang dilakukan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam rangka mensosialisasikan *e-market,* UKM perlu melakukan melalui upaya tiga jalur sebelum menggunakan *e-market* yaitu Jalur pendidikan, Pendidikan yang dilakukan UKM adalah melalui proses awal yang dilakukan bidang UKM Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdengan memberikan pengarahan mengenai pengembangan yang dilakukan dan pengelolaannya, setelah pendidikan itu lalu adanya jalur pelatihan.

Jalur pelatihan dilakukan dengan mempraktekan bagaimana mengembangakan UKM dan menjalankan prosesnya, pelatihan tentang teknologi dan penggunan aplikasi web portal UKM *e-market* sebagai kemudahan dalam proses jual-beli, dan dijelaskan pula keuntungan dari *e-market.* dilanjutkan ke jalur pengembangan dilakukan untuk lebih meningkatkan daya jual produk UKM dan peningkatan kualitasnya, dalam pengembangan ini Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungmemberikan pengarahan dalam pembuatan produk UKM sebagai upaya daya saing dalam perekonomian, dengan hal ini *e-market* memberikan pengembangan terhadap UKM dalam memasarkan produknya.

Berdasarkan uraian diatas berbagai inisiatif positif yang telah dilakukan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dalam mensosialisasikan *e-market*, hal yang perlu dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Khususnya UKM meprioritaskan diri terhadap pengembangan Modal bukan pemasaran, akan tetapi pengupayaan serta pengembangan yang sedang dilakukan dengan mensosialiasikan *e-market* secara menyeluruh ke setiap UKM di Kota Bandung.

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam sosialisasi *e-market* adalah membangun kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungyang sangat dibutuhkan bagi UKM dalam memasrkan Produknya melalui solusi teknologi informasi yang ditandai dengan peningkatan pelayanan publik. Pemerintah yang berhasil membangun *e-government* dapat menikmati sejumlah manfaat misalnya adanya perbaikan kualitas dan kinerja pelayanan pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan,peningkatan transparansi, kontrol dan keakuratan penyelenggaraan pemerintahan,pengurangan secara signifikan total biaya administrasi, relasi dan interaksi yang dikeluarkan pemerintah maupun pihak-pihak yang terkait untuk keperluan aktifitas sehari-hari. memberikan peluang bagi pemerintah untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan baru melalui interaksinya dengan pihak-pihak yang berkepentingan. menciptakan suatu lingkungan masyarakat baru yang dapat secara cepat dan tepat menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi sejalan dengan berbagai perubahan global dan trend

yang ada serta memberdayakan masyarakat dan dunia usaha lokal sebagai mitra pemerintah.

Pendukung diharapkan menghasilkan simplifikasi hubungan antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha (UKM), yaitu dalam melaksanakan pembangunan nasional yang optimal. Sosialisasi yang baik dan menyeluruh terhadap aparat dan masyarakat luas sangat diharapkan, meskipun disasadari bahwa bukan hal yang mudah. Oleh karena itu melalui fasilitas *search engin**e,*** dalam program internet yang ada di masyarakat luas, harus dapat ditemukan beberapa situs e-*government* dan *e-commerce* yang menarik dan sekaligus penting sebagai gambaran nyata perkembangan transparansi dan akuntabilitas publik dan pengelolaan keuangan negara di Indonesia, dalam rangka mewujudkan *good governance* yang salah satunya adalah penegakan supremasi hukum.

Keuntungan bagi Dinas Koperasi UKM dan Peridustrian Perdagangan Kota Bandung dalam melaksanakan *e-market,* mengendalikan dan mensosilasasikanya adalah Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki oleh UKM dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik secara lebih efisien dan transparan,Memberikan kesempatan untuk pengurangan biaya melalui perampingan dan penyederhanaan proses Pemasaran Produk UKM, Membantu meningkatkan kinerja dalam bidang perencanaan dan Pengendalian dalam sistem informasi melalui *e-market,* Memantapkan pembangunan ekonomi yang memberikan kesejahteraan, memperkuat demokratisasi melalui partisipasi publik Dari sisi operasional, *e-market* mengoptimalkan kinerja pegawai dan membantu

mempercepat tugas-tugas administratif dan mempercepat proses koordinasi Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungkepada UKM, Mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi & kecepatan dalam pengelolaan UKM, Data dan informasi mengenai perkembangan UKM dapat diakses setiap saat untuk membantu pengambilan keputusan,Meningkatkan kualitas SDM dalam teknologi melalui *e-market.*

Sedangkan keuntungan Bagi Masyarakat (UKM) dan Dunia Usaha dalam menggunakan *e-market,* Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Menyediakan pelayanan dengan aspek kemudahan, kecepatan dan kenyamanan bagi UKM dalam memasarkan Produknya, Menyediakan informasi layanan, pengajuan layanan , status proses layanan dan hasil layanan dari pemasaran Produk melalui *e-market*, Membantu menyediakan dan menyampaikan informasi mengenai data UKM dan Produknya 24 jam sehari, 7 hari seminggu dengan sistem *online*. Mengurangi biaya pungutan terhadap masyarakat. Pusat informasi bagi pelaku dunia usaha dan calon pembeli.

Sasaran Program ini adalah terwujudnya peningkatan kualitas dan kinerja aparatur penyelenggaran hubungan antar UKM dan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, adanya sarana dan prasarana dalam sosialisasi dan partisipasi aparatur dalam porses pengembangan UKM melalui *e-market*. Tujuan program ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik di berbagai bidang pemerintahan sesuai dengan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada unit-unit kerja pemerintah pusat dan daerah. Sasarannya

program ini adalah terselenggaranya pelayanan publik yang cepat, tepat, murah, dan memuaskan pada UKM dan Masyarakat Kota Bandung.

Arah program *e-market* adalah meningkatkan fungsi dan keprofesionalan birokrasi dalam melayani masyarakat UKM dengan menjadi fasilitator untuk proses pemasaranya. Dalam mewujudkan arah program perlu adanya pengarahan untuk aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdalam mensosoalisasikan *e-market* agar dapat menerapakan prinsip-prinsip dalam mensosialisasikan sehingga dapat meningkatan efektivitas pengawasan melalui koordinasi dan sinergi pengawasan internal, eksternal dan pengawasan masyarakat serta tindak lanjut atas hasil pengawasan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdalam mengelola dan mengoprasionalkan *e-market.* Pembangunan budaya kerja aparatur yang bermoral, profesional, produktif, dan bertanggung jawab Peningkatan pemberdayaan dan sinergi penyelenggara negara, dunia usaha, dan masyarakat dalam pemberantasan korupsi.

Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Program aplikasi web Portal UKM *e-market* melalu Penataan kembali Pengelola dari UKM agar dapat berfungsi secara lebih efektif dan responsif dengan struktur yang lebih proporsional dan efisien, Peningkatan efektivitas dan efisiensi ketatalaksanaan, termasuk prosedur kerja pada tingkatan dan kegiatan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, Penataan dan peningkatan kapasitas pegawai agar lebih profesional sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

Optimalisasi pengembangan dan pemanfaatan *e-government* dan dokumen/arsip negara dalam pengelolaan tugas dan fungsi pemerintahan. Meningkatkan keberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan, antara lain peningkatan kualitas pelayanan publik, terutama pelayanan dasar, pelayanan umum, dan pelayanan unggulan. peningkatan kapasitas masyarakat untuk dapat mencukupi kebutuhan dirinya, berpartisipasi dalam proses pembangunan, dan mengawasi pelaksanaan aparatur pemerintahan, termasuk kinerja pelayanan publik. peningkatan transparansi, partisipasi, dan mutu pelayanan melalui peningkatan akses dan sebaran informasi

Hasil-Hasil yang Dicapai Hasil-hasil yang dicapai dari berbagai langkah sosialisasi *e-market* agar dapat mewujudkan pemahaman aparatur pemerintahan terhadap prinsip-prinsip *good governance*. Hasil-hasil yang dicapai dari upaya untuk mewujudkan pengelolaan pegawai atau sumber daya manusia aparatur, antara lain (1) data PNS yang lebih akurat hasil dari pendataan ulang pegawai negeri sipil (PUPNS). (2) rencana penerimaan PNS yang berpotensi menggunakan teknologi informasi.

Upaya meningkatkan pelayanan publik yang cepat, tepat, murah, transparan, dan tidak diskriminatif untuk mendukung aktivitas masyarakat dan dunia usaha telah menghasilkan, antara lain (1) pengembangan sistem pelayanan publik yang berbasis pada kemampuan aplikasi web portal UKM *e-market*. (2) penyempurnaan sistem pelayanan publik secara bertahap ke arah pemanfaatan teknologi informatika (*e-government*). (3) evaluasi sistem dan prosedur pelayanan. (4) pelaksanaan berbagai kajian atau evaluasi yang relevan.

Tuntutan yang terasa kuat untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia di Dikoperindag Kota Bandung karena Tingkat pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia masih relatif rendah. suasana kerja yang kurang menyenangkan atau adanya kejenuhan karena terlalu lama bekerja. Adanya tuntutan organisasi terhadap perubahan yang menuntut adanya teknologi informasi dalam proses pengembangan UKM.

Dengan demikian penyiapan sumber daya aparatur yang memiliki kinerja akan berkaitan dengan jenis dan sifat pengembangan yang akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan aparatur yang berkualitas. Dalam hal ini perlu diperhatikan kebutuhan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungdalam mensosialisasikan *e-market* dibutuhkan aparatur dalam mengembangkan proses sosialisasi. Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan dan sehingga dengan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang pegawai di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung akan dapat menentukan keberadaan seseorang di dalam menduduki suatu jabatan atau tugas-tugas yang sesuai dengan spesifikasi pendidikan yang dimilikinya, penempatan seseorang pada tempat yang tepat (*the right man on the right place*)

Kinerja aparatur dalam mensosialisasikan *e-market* di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian perdagangan Kota Bandung, dilakukan agar *e-market* aplikasi web portal UKM yang dibuat oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungsebagai upaya pengembangan UKM dalam proses pengembangan, kinerja aparatur dipengeruhi oleh beberapa faktor

yaitu: efektivitas dan efisiensi ini menegaskan sebagaimana efektivitas dan efisien program sosialisasi ini terlaksana, wewenang dan tanggung jawab kedua hal ini berkesinambungan dimana ada wewenang dari pimpinan untuk mensosialiasikan *e-market,*maka aparatur pelaksana perlu memiliki tanggung jawab dalam melaksanakanya, displin aparatur hal ini dilakukan dalam proses sosialiasi agar dalam pelaksanaan tepat waktu dan sesuai dengan sasaran, dan terakhir adalah inisiatif aparatur dalam mensosialisasikan *e-market* upaya apa saja yang perlu dilakukan dalam pelaksanaanya aparatur diberikan kesempatan dalam memberikan saran dan pendapatnya agar dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan sasaran.

Sasaran akhir dari pengembangan *e-market* Kota bandung yang dilaksanakan dengan cara mensosialisasikanya adalah terwujudnya integritas dan produktivitas kerja seluruh UKM di Kota Bandung sehingga memudahkan proses interaksi antara Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Dengan UKM. Oleh karena itu, Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandungbertekad memanfaatkan pengembangan UKM sebagai sarana penunjang UKM dalam memasarkan Produknya yang efektif dan komprehensif dan dapat terealisasi dengan baik, sebagai upaya peningkatan kinerja aparatur Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung melalui pelayanan. Pelayanan yang diberikan dalam hal ini adalah *e-market* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan perindustrian perekonomian di bidang Usaha Kecil Menengah, dengan adanya pelayanan yang diberikan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung

walaupun Dinas sebagai fasilitator namun ini merupakan bentuk upaya dalam meningkatkan pelayanan sebagai tujuan untuk mengembangkan UKM di Kota Bandung